

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Simpulan Teoritis

- a. Kualifikasi pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi guru PAI SD. Kualifikasi pendidikan berhubungan erat dengan kinerja guru dalam mengemban peran sebagai agen pembelajaran. Kualifikasi pendidikan guru dengan demikian dapat menunjukkan kredibilitas seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya.
- b. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berpartisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan dalam jabatan (*in service training*). Melalui diklat guru memperbaharui pengetahuan, wawasan, dan keterampilannya serta memperoleh penyegaran ilmu dan informasi sehingga selepas mengikuti diklat guru terdorong motivasinya untuk memperbaiki kinerja dan cara pembelajarannya.
- c. Sikap positif guru terhadap profesinya merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Sikap pada profesi guru ini menjadi kunci pokok keberhasilan guru dalam melakukan tugas sebagai pendidik. Guru yang selalu bersikap positif pada profesinya akan bekerja dengan sepenuh hati. Ia merasa bangga dan mencintai profesinya itu. Hal ini membawa konsekuensi guru akan

berusaha mempersembahkan kinerja terbaik dalam mengelola pembelajaran.

- d. Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru dapat terbentuk karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

2. Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari kualifikasi pendidikan terhadap kompetensi guru PAI SD di Kabupaten Pekalongan . Terbukti diperoleh sumbangan efektif sebesar 15,05%. Oleh karena itu peningkatan kualifikasi pendidikan akan meningkatkan kompetensi guru PAI SD.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari keikutsertaan diklat terhadap kompetensi guru PAI SD di Kabupaten Pekalongan. Terbukti diperoleh sumbangan efektif sebesar 16,73%. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat keikutsertaan dalam diklat maka akan meningkatkan kompetensi guru PAI SD.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari sikap pada profesi terhadap kompetensi guru PAI SD di Kabupaten Pekalongan. Terbukti diperoleh sumbangan efektif sebesar 14,75%. Oleh karena itu semakin

positif sikap guru pada profesinya maka semakin tinggi kompetensi guru PAI SD tersebut.

- d. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari kualifikasi pendidikan, keikutsertaan diklat dan sikap pada profesi secara simultan terhadap kompetensi guru PAI SD. Terbukti diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,458 sehingga diketahui sumbangan efektif dari variabel kualifikasi pendidikan, keikutsertaan diklat dan sikap pada profesi secara bersama-sama sebesar 45,8%. Adapun 54,2% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan merujuk kepada simpulan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Para guru PAI SD hendaknya terus-menerus melakukan upaya meningkatkan kompetensinya melalui peningkatan kualifikasi pendidikan, aktifitas pembinaan profesional seperti diklat, KKG PAI maupun kegiatan ilmiah lainnya serta berupaya memupuk dan mengembangkan sikap profesionalitasnya.
2. Kepala sekolah hendaknya memberikan dorongan, pembinaan, perhatian, kesempatan dan fasilitasi kepada guru-guru PAI untuk terus meningkatkan kompetensinya. Secara rutin kepala sekolah hendaknya melakukan pembinaan kepada guru dan tidak kalah pentingnya kepala sekolah hendaknya merealisasikan dukungan finansial yang memadai dalam RAPBS khusus untuk pembinaan profesional guru.

3. Dinas pendidikan dan Kementerian Agama hendaknya mensinergikan dan mengoordinasikan kebijakan dan program pembinaan profesional guru PAIS sehingga tidak terkesan saling lempar tanggung jawab sehingga berakibat penanganan guru PAIS tidak terurus dengan baik.
4. Para peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi kompetensi guru. Memperhatikan hal ini masih terbuka kemungkinan menggunakan variabel lain seperti pengalaman kerja, iklim atau lingkungan kerja, besar gaji/tunjangan atau kompensasi, ketersediaan sarana dan prasarana dan lain-lain. Dari sini diharapkan diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor determinan dari kompetensi guru.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan mereka semua dengan balasan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Untuk itu saran, masukan, dan kritik membangun penulis nantikan dengan tangan terbuka. Meskipun demikian penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.